

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Adapun Simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan antara lain:

1. SDM yang berkualitas sangat menentukan kualitas program pendidikan yang dihasilkan sekolah. Merencanakan SDM guru menjadi tahapan awal perencanaan metode sentra. Perencanaan ini dimulai sejak proses rekrutmen dengan standard *attitude* dan siap menjadi pribadi pembelajar.
2. Pengorganisasian guru didasarkan pada kualifikasi pemahaman metode sentra yang sudah didapatkan selama pelatihan. Beberapa yang dijadikan dasar dalam pengorganisasian adalah tingkat kedalaman memahami materi pelatihan. Adapun pengorganisasian kelas mengacu pada teori tahapan perkembangan anak.
3. Penggerakkan BCCT dijalankan melalui program pendidikan yang dirancang sesuai tahapan perkembangan. Kegiatan pembelajaran dialirkan melalui kegiatan main yang dimulai dari kedatangan anak dan berakhir saat kepulangan anak setelah selesai kegiatan di sekolah dengan pendampingan guru.
4. Kontrol pelaksanaan BCCT ada dalam kendali manajer pendidikan. Aktivitas pengontrolan lebih menitikberatkan pada kemampuan guru dalam membaca tahapan perkembangan anak, dan juga kemampuan mengalirkan tema.
5. Faktor pendukung penerapan metode sentra pihak yayasan memberikan dukungan penuh terhadap kelangsungan proses pembelajaran dengan membekali para guru mengikuti serangkaian program pelatihan. Faktor penghambat penerapan metode sentra ini adalah pada keterbatasan pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki, kesiapan untuk maju, dan rendahnya komitmen.

## **B. REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan, antara lain:

### **1. Untuk praktisi**

Pengembangan keterampilan hidup penting ditumbuhkan sejak dini melalui metode dan pengelolaan yang tepat. Untuk lebih mengefektifkan sistem manajemen yang ada, mesti berawal dari perencanaan, pelaksanaan, pergerakan, dan evaluasi. Perencanaan yang baik akan berpengaruh terhadap pelaksanaan, begitupun selanjutnya hingga pada tahap evaluasi. Semuanya mesti dilakukan guna mencapai tujuan yang diharapkan. Jika adanya kekurangsiapan lembaga dalam merencanakan atau pada poin yang lain, maka ini akan berpengaruh terhadap semua elemen dan akan sulit untuk mewujudkan manajemen yang sesuai dengan visi dan misinya.

### **2. Untuk Penelitian yang akan datang**

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Kendati demikian, untuk penelitian yang akan datang mesti diperhatikan lebih mendalam analisis perencanaan, pelaksanaan, pergerakan dan evaluasi suatu program agar dapat terarah dan terealisasi sebagaimana tujuan yang diharapkan. Peneliti berharap, agar penelitian pada ruang lingkup kajian metode pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang meliputi, attitude, kecerdasan, dan pengetahuan terus dilakukan serta memberikan dampak positif bagi khazanah manajemen pendidikan di kemudian hari.